

BAB IV

ANALISIS IMPLEMENTASI FUNGSI-FUNGSI MANAJEMEN DAKWAH DI PIMPINAN ANAK CABANG MUSLIAMAT NU TODANAN BLORATAHUN 2014

A. Analisis Tentang Implementasi Fungsi-Fungsi Manajemen Dakwah di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

Suatu lembaga dalam mencapai hasil yang memuaskan maka diperlukan suatu kerjasama yang sungguh-sungguh. Agar dakwah dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mendapatkan hasil yang sesuai dengan keinginan, maka pelaksanaan dakwah hendaklah dilakukan secara terkoordinir dan dalam barisan-barisan yang teratur rapi. Untuk mencapai tujuan dakwah dalam menyiarkan agama Islam yaitu mewujudkan kebahagiaan dunia akhirat, maka dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan manajemen yang baik, dimana lembaga tersebut harus bekerjasama secara teratur dan terarah. Oleh karena itu manajemen sangat diperlukan. Islam melarang umatnya bekerja secara tidak teratur, menyimpang dari peraturan yang selalu ditentukan. Semuanya akan tercipta, manakala dilakukan dengan manajemen yang baik, oleh karena itu peranan manajemen sangat diperlukan.

Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora sebagai salah satu lembaga dakwah, sudah barang tentu tidak bisa lepas dari keberadaan manajemen. Peranan manajemen di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU

Todanan Blora dimaksudkan untuk mempraktekkan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola semua aktifitas yang ada di Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora agar berjalan dengan efektif dan efisien. Untuk merealisasikan semuanya, dalam proses analisis penulis akan menjelaskan analisis implementasi manajemen dakwah sebagai berikut:

1. Implementasi Perencanaan

Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan keputusan selanjutnya apa yang harus dilakukan, kapan, bagaimana dan oleh siapa. Sebelum melangkah ke tahap yang berikutnya terlebih dahulu membuat rencana-rencana yang memberikan tujuan dan arah organisasi. Dalam perencanaan, memutuskan “apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana melakukannya, dan siapa yang melakukannya”. Hal yang terpenting dalam proses perencanaan adalah kehadiran dan keikutsertaan seluruh anggota sebuah organisasi dalam menentukan perencanaan kerja organisasi.

Setiap usaha apapun jenisnya, akan dapat berjalan secara efektif dan efisien, bilamana sebelumnya sudah direncanakan secara matang. Karena perencanaan secara matang, penyelenggaraan segala kegiatan akan berjalan lebih terarah dan teratur. Di samping itu perencanaan juga memungkinkan dipilihnya tindakan yang dapat sesuai dengan situasi dan kondisi. Dengan merencanakan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan

maka akan lebih mudah dalam mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi.

Dari hasil wawancara yang penulis lakukan terhadap Ketua pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora, beliau mengatakan bahwa perencanaan ditunjukkan dengan merencanakan program-program yang akan dilaksanakan dengan cara bermusyawarah atau mengadakan rapat bersama anggota, di dalam rapat tersebut menentukan program acara, menetapkan waktu pelaksanaan, dan menentukan orang-orang yang akan bertugas dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Menurut penulis, langkah tersebut memiliki nilai positif dalam suatu organisasi, karena dengan kelengkapan anggota maka akan memudahkan mereka dalam menentukan suatu rencana. Selain itu pula akan menimbulkan hubungan yang baik antara anggota dan pimpinan, juga akan menimbulkan hubungan baik antar anggota dalam suatu organisasi.

Hal ini sangat membantu dalam merealisasikan bentuk kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan dan hasil yang memuaskan. *Pertama*, dengan mengadakan rapat bersama maka koordinasi antar anggota akan terjaga sehingga tidak menimbulkan terjadinya komunikasi yang tidak lancar. *Kedua*, menentukan program acara yang akan dilaksanakan merupakan bentuk dari tujuan pelaksanaan dakwah. Dengan menentukan program maka akan mengetahui apa yang akan dilakukan kedepannya. *Ketiga*, menentukan waktu pelaksanaan, hal

ini penting untuk menghindari terjadinya tabrakan antar kegiatan. *Keempat*, menentukan orang-orang yang bertugas, dengan ini akan memberikan tanggung jawab kepada anggota yang terpilih sesuai dengan tugas masing-masing, sehingga rencana akan berjalan dengan lancar, terarah dan teratur. Pengurus Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora juga mengadakan rapat koordinasi kecamatan setiap satu bulan sekali untuk membahas rencana-rencana berikutnya.

2. Implementasi Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah seluruh proses pengelompokan orang-orang, alat-alat, tugas-tugas, tanggung jawab, dan wewenang sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakkan sebagai suatu kesatuan dalam rangka mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan (Munir dan Ilaihi, 2006: 117). Pengorganisasian ini merupakan langkah selanjutnya setelah perencanaan.

Dalam hal ini proses pengorganisasian dalam organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dipilih sesuai dengan kemampuan masing-masing dan dilakukan secara terbuka. Pengorganisasian juga mempunyai arti penting bagi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora, sebab dengan pengorganisasian maka semua kegiatan akan lebih mudah pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena dengan membagi-bagi dalam tugas-tugas yang lebih terperinci serta diserahkan pelaksanaannya kepada

beberapa personil maka akan mencegah terjadinya kumulasi pekerjaan kepada satu orang anggota.

Menurut penulis, pemilihan orang-orang untuk menempati pada struktur melalui proses pemilihan yang terbuka di antara para anggota merupakan langkah yang tepat. Dengan langkah tersebut, maka seluruh anggota akan dapat menilai kemampuan orang-orang yang akan dipercaya untuk menjalankan kerja organisasi. Masing-masing orang yang terpilih dalam organisasi tersebut melaksanakan tugasnya pada kesatuan-kesatuan kerja yang telah ditentukan dan wewenang yang telah ditentukan dengan tanggung jawab. Maka pengorganisasian tersebut akan memudahkan pimpinan dalam mengendalikan kegiatan tersebut.

3. Implementasi Penggerakan

Penggerakan dakwah merupakan inti dari manajemen dakwah, karena dalam proses ini semua aktivitas dakwah dilaksanakan. Dalam penggerakan dakwah ini, pimpinan menggerakkan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktivitas-aktivitas dakwah yang telah direncanakan, dan dari sinilah semua rencana dakwah akan terealisasi, di mana fungsi manajemen akan bersentuhan langsung dengan para pelaku dakwah (Munir dan Ilaihi, 2006: 139). Dalam hal ini pimpinan harus bisa menggerakkan anggotanya untuk melaksanakan tugas yang telah diberikan sebagai bentuk tanggung jawab mereka.

Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam menggerakkan anggotanya dengan cara sebagai berikut:

- a. Memberikan motivasi kerja, agar bekerja dengan sadar dan rasa penuh tanggung jawab dalam melaksanakan segala tugas yang menjadi kewajibannya, tanpa adanya paksaan. Pimpinan pengurus organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam bekerja tanpa membedakan pengurus satu dengan pengurus lainnya. Menurut penulis, langkah yang diambil oleh Pimpinan pengurus organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora ini merupakan langkah yang positif, karena hal ini akan membuat para pengurus akan lebih bersemangat dalam menjalankan aktivitas atau tugas yang telah diberikan kepada masing-masing seksi. Serta mengikutsertakan semua pengurus organisasi Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora dalam mengambil keputusan. Menurut penulis, hal ini merupakan langkah yang tepat karena dengan keikutsertaan pengurus dalam mengambil keputusan adalah merupakan dorongan yang dapat menambah besarnya semangat kerja bagi para pengurus sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan serta sesuai dengan rencana yang telah dibuat.
- b. Memberikan bimbingan kepada seluruh pengurus dengan cara member arahan bahwa kita sebagai pengurus PAC Muslimat NU harus bisa memberikan contoh yang baik kepada masyarakat, selain itu juga

mengingatkan untuk bekerja dengan sabar ikhlas dan tanpa paksaan, semata-mata hanya karena Allah SWT. Menurut penulis hal tersebut merupakan langkah yang baik karena tanpa adanya kesadaran dalam bekerja akan menimbulkan kesombongan.

- c. Penyelenggaraan komunikasi antara ketua dan pengurus. Dalam berkomunikasi ketua menerapkan system keterbukaan apabila terjadi masalah bisa dibicarakan secara langsung terbuka. Dengan adanya komunikasi yang baik maka kegiatan yang telah direncanakan akan berjalan dengan lancar, terarah, dan teratur sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan.

4. Implementasi Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian yang penting dalam sebuah kerja organisasi. Adanya evaluasi akan menjadi dasar untuk menilai hasil kerja dan apa yang akan dilakukan terhadap hasil kerja tersebut. Sistem evaluasi yang diterapkan oleh Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora hampir sama dengan sistem perencanaan kerja yang mereka laksanakan, yakni dengan melibatkan seluruh anggota Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan. Hal ini menurut penulis memiliki nilai positif di mana melalui evaluasi bersama dan bersifat terbuka, seluruh anggota organisasi akan mengetahui hasil kerja organisasi. Selain itu, melalui evaluasi bersama, seluruh anggota juga akan dapat berperan aktif

dalam memberikan solusi atas permasalahan dan hambatan yang dihadapi selama kegiatan Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan.

B. Analisis Terhadap Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora

Faktor pendukung dalam aktivitas dakwah Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora cenderung pada faktor lingkungan masyarakat, diantaranya yaitu:

1. Mayoritas penduduk beragama Islam.
2. Mayoritas penduduknya Nahdliyin.
3. Banyaknya majlis ta'lim yang berbau NU menjadi alasan utama keberhasilan dakwah Anak Cabang Muslimat NU Todanan.
4. Kesadaran masyarakat akan pentingnya ajaran agama Islam.
5. Semangat para pengurus yang senantiasa kompak dalam bekerja sama untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan.
6. Adanya koordinasi antar anggota dan ketua sehingga kegiatan berjalan dengan lancar.

Menurut penulis, dengan penduduk yang mayoritas agama Islam dan Nahdliyin, serta kesadaran penduduk akan pentingnya ajaran agama Islam dapat mempermudah PAC Muslimat NU Todanan Blora dalam melaksanakan kegiatannya sehingga bisa berjalan dengan baik. Selain itu kekompakkan pengurus dalam bekerja sama serta adanya koordinasi antar anggota dan ketua

juga akan menyelesaikan kegiatan yang sudah direncanakan sehingga mencapai tujuan yang diinginkan. Karena tanpa adanya kerja sama serta koordinasi yang baik kegiatan yang direncanakan tidak akan berjalan dengan lancar dan baik.

Setiap organisasi dalam melakukan kegiatan pasti ada hambatan yang dihadapi. Sebagaimana yang dialami oleh Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora yang memiliki hambatan dalam melaksanakan program-program yang telah direncanakan, yaitu masalah pendanaan, kurangnya sarana prasarana, kurangnya kedisiplinan dalam ketepatan waktu. Untuk mengatasi hambatan tersebut menurut penulis dalam mengatasi hal tersebut Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora bisa mendirikan koperasi sebagai wadah usaha atau mendirikan usaha lain yang dapat menghasilkan keuntungan. Dengan adanya bisnis seperti itu maka Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora ketika menjalankan program tidak kesulitan untuk mencaridana. Selain itu bisa mengadakan SPP bagi pengurus agar tidak kesulitan dalam mencari dana. Untuk mengatasi kurangnya sarana prasarana Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora bisa menambah sarana prasarana agar kegiatan bisa berjalan sesuai rencana. Sedangkan dalam mengatasi masalah kedisiplinan waktu Pimpinan Anak Cabang Muslimat NU Todanan Blora bisa memberikan pengarahan kepada para jama'ah yang tidak tepat waktu agar tidak mengganggu berjalannya acara.